PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN HARGA SAHAM TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Fenni Ardiayani
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA (UNIKOM)

ABSTRACT

The main purpose of a company is to have the maximum wealth for the owner of the company. This can be realized by increasing the investment decision of the company concerned. Investment decisions are provisions made by the company to spend the funds it has in the form of certain assets in the hope of gaining profit in the future. Investment decisions have long term time dimensions, so decisions to be taken should be considered well, because they have long-term consequences as well. There are many factors that influence investment decisions, some of which are economic growth and stock prices.

The purpose of this study is to determine the effect of economic growth and stock prices on investment decisions partially and simultaneously. The method used in this research is descriptive and verifikatif method with quantitative approach. The population in this study is the financial statements and market capitalization of 2011-2015 from all construction and building companies listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 12 companies. The sample in this research is 6 companies from construction and building company. The statistic test used is multiple regression analysis, classic assumption test, correlation coefficient test, uhi coefficient of determination, hypothesis test, and also use SPSS 2.10 for windows application program as analysis tool.

The results showed economic growth, stock prices and investment decisions fluctuated each year. Furthermore, the results of statistical analysis prove that simultaneously economic growth and stock prices have a significant effect on investment decisions. While partially indicates that economic growth has a significant positive effect on investment decisions and share prices have a significant positive effect on investment decisions.

Keywords: Economic Growth, Stock Price, Investment Decision

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pendahuluan

Dunia Globalisasi merupakan hal yang sudah tak asing lagi buat kita semua. Dunia globalisasi telah masuk kesemua Negara tak heran globalisasi membawa hal yang baik dan buruknya. Globalisasi juga telah berkembang merambat kedunia perekonomian biasanya berupa penanaman modal pada suatu sektor industri. Setiap individu pada dasarnya memerlukan investasi, karena dengan investasi setiap orang dapat mempertahankan dan memperluas basis kekayaannya yang dapat digunakan sebagai jaminan sosial di masa depannya.

Sebagai negara berkembang, Indonesia mengalami beberapa permasalahan salah satunya adalah pembangunan ekonomi. Keterbatasan pembiayaan merupakan permasalahan yang sering terjadi dalam pembangunan ekonomi. Penanaman modal dapat dijadikan sebagai sumber pembiayaan untuk menutup keterbatasan pembiayaan dalam pembangunan ekonomi Indonesia (Thirafi, 2013). Banyak cara dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan ekonomi, salah satunya dengan cara menarik para investor untuk berinvestasi.

Menurut Nahdiroh (2013), Keputusan investasi merupakan ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam membelanjakan dana yang dimilikinya dalam bentuk aset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan investasi mempunyai dimensi waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang akan diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena mempunyai konsekuensi berjangka panjang pula. Tujuan investor dalam melakukan investasi adalah memperoleh keuntungan dari kegiatan tersebut dan juga mengharapkan dana yang diinvestasikan akan tersimpan dengan aman. Namun keuntungan yang diperoleh tersebut tentunya juga akan sebanding dengan risiko yang harus

dihadapi oleh investor dimana pertumbuhan ekonomi dan harga saham akan sangat berpengaruh terhadap hasilnya.

Dengan adanya pertimbangan investasi, perilaku keuangan sangat berperan dalam pengambilan keputusan seseorang untuk berinvestasi. Pengambilan keputusan keuangan untuk kegiatan investasi akan sangat dipengaruhi oleh informasi yang didapat dan pengetahuan investor tentang investasi. Keputusan investasi sering kali berkaitan dengan masalah investasi dalam aktiva modal jangka panjang. Pada umumnya investasi modal yang baik akan menghasilkan kembali modal awal sepanjang umurnya dan pada saat yang sama menghasilkan pengembalian yang cukup atas investasi awal. Untuk membuat keputusan investasi, seorang investor harus mengestimasi jumlah dan waktu arus kas, menilai resiko investasi, dan mempertimbangkan dampak proyek terhadap laba perusahaan serta menganalisis pertumbuhan ekonomi dan harga saham.

Investasi yang banyak diperdagangkan di pasar modal dan banyak diminati oleh para investor lokal maupun investor asing, salah satunya adalah dalam bentuk saham perusahaan yang telah *go public*, terutama saham biasa *(common stocks).*

Menurut Martono dan Harjito (2005:372) pengukuran keputusan investasi menggunakan *Price Earning Ratio*. Dalam penelitian ini keputusan investasi diukur menggunakan *PER (Price Earning Ratio)*. *PER* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh pemegang saham.

Menurut Sukirno (2006:17) dalam Gerard A Tulong, Suhadak, Topowijono (2012) menyatakan bahwa, pertumbuhan ekonomi merupakan alat ukur prestasi dari perkembangan ekonomi suatu negara. Tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diukur dari Produk Domestik Bruto yang merupakan gambaran nilai barang dan jasa yang dapat dihasilkan oleh suatu negara dalam periode tahun tertentu.

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi investasi. Suatu perekonomian dikatakan meningkat apabila pertumbuhan ekonomi dan keputusan investasi mengalami peningkatan. Suatu negara dikatakan aktif dalam perdagangan internasional jika nilai total ekspor lebih besar dari pada nilai total impor (Shah, 2013). Laju pertumbuhan jangka panjang di suatu negara akan meningkatkan situasi ekonomi di negara tersebut (Soumia dan Benhabib Abderrezzak, 2013).

Menurut Miftahul Yahyadanusa (2015) indikator yang sering digunakan di berbagai negara untuk menilai suatu perkembangan ekonomi adalah perubahan pendapatan nasional riil dalam jangka panjang. Pendapatan nasional riil menunjukkan *output* secara keseluruhan dari barang jadi dan jasa dalam suatu negara. Suatu negara dikatakan tumbuh ekonominya jika pendapatan nasional riil-nya naik dari periode sebelumnya. Pada tingkat pertumbuhan ekonomi dihitung dari pertambahan pendapatan nasional riil yaitu produk nasional bruto riil berlaku dari tahun ke tahun.

Menurut Jogiyanto (2008:243) harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Perdagangan saham saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini bisa terjadi karena adanya kemajuan teknologi informasi. Kemajuan teknologi informasi telah banyak membantu transaksi di pasar modal. Setiap investor dapat melakukan investasi dengan mudah dan tanpa harus datang langsung ke tempat dia akan berinvestasi. Jadi, perputaran modal dalam suatu negara tidak hanya berasal dari investor dalam negeri tapi juga berasal dari investor asing. Setiap kejadian baik dari bidang ekonomi, politik dan keamanan yang terjadi di dalam dan luar negeri nantinya akan mempengaruhi pasar modal di suatu negara.

Harga saham dapat diukur dengan melihat dari harga penutupan atau close price dari laporan tahunan (annual report) suatu perusahaan.

Menurut Putu Kartika Dewi dan Nyoman Triaryati (2005), bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Dan menurut Ismik Kurniaty, Raden Rustam Hidayat dan Maria Goretti (2016) harga saham berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian *(research problem)* yang akan diuji dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Adapun rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan pertumbuhan ekonomi.
2. Bagaimana perkembangan harga saham pada perusahaan konstruksi dan bangunan.
3. Bagaimana perkembangan keputusan investasi pada perusahaan konstruksi dan bangunan.
4. Seberapa besar pengaruh pertumbuhan ekonomi dan harga saham terhadap keputusan investasi pada perusahaan konstruksi dan bangunan baik secara parsial maupun secara simultan.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian dimaksudkan untuk mengungkap atau mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi dan harga saham terhadap keputusan investasi.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan pertumbuhan ekonomi.
2. Untuk mengetahui perkembangan harga saham pada perusahaan konstruksi dan bangunan.
3. Untuk mengetahui perkembangan keputusan investasi pada perusahaan konstruksi dan bangunan.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pertumbuhan ekonomi dan harga saham terhadap keputusan investasi pada perusahaan konstruksi dan bangunan baik secara parsial maupun secara simultan.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1 Praktis

1. Bagi intern perusahaan

Dapat menjadi masukan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan yang berkepentingan terhadap seluruh keadaan keuangan perusahaan, dan dapat menjadi bahan masukan mengenai pertumbuhan ekonomi dan harga saham terhadap keputusan investasi.

2. Bagi ekstern perusahaan

Pihak eksertn merasa kepentingan terhadap keadaan keuangan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

1.4.2 Akademis

1. Bagi penulis

Dengan penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pertumbuhan ekonomi dan harga saham terhadap keputusan investasi.

2. Bagi peneliti lain

Semoga hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan mengenai pertumbuhan ekonomi dan harga saham terhadap keputusan investasi. Serta memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi didefinisikan oleh Sukirno (2006 :17) dalam Gerard A Tulong, Suhadak, Topowijono (2012) menyatakan bahwa :

> Pertumbuhan ekonomi merupakan alat ukur prestasi dari perkembangan ekonomi suatu negara. Tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diukur dari Produk Domestik Bruto yang merupakan gambaran nilai barang dan jasa yang dapat dihasilkan oleh suatu negara dalam periode tahun tertentu.

Menurut Sukirno (2006 :17) dalam Gerard A Tulong, Suhadak, Topowijono menyatakan bahwa “Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi bertambah”

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi bertambah. Sehingga semakin meningkatnya pendapatan di suatu negara maka tingkat investasinya pun akan meningkat.

$$g = \frac{PNRs - PNRk}{PNRk} x100\%$$

Sumber : Ernita (2013)

2.1.2. Harga Saham

Harga saham adalah harga selembar saham yang berlaku dalam pasar saat ini di bursa efek (Sunariyah 2004: 128).

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto 2008: 143).

Harga saham adalah harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal (Jogiyanto H.M 2010:143).

Jadi dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang terbentuk dari kesepakatan penjual dan pembeli saham atau harga yang terbentuk dari kekuatan permintaan dan penawaran saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu.

Closing Price

2.1.3. Keputusan Investasi

Menurut Nahdiroh (2013), Keputusan investasi merupakan ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam membelanjakan dana yang dimilikinya dalam bentuk aset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan investasi mempunyai dimensi waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang akan diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena mempunyai konsekuensi berjangka panjang pula.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi adalah ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam membelanjakan dana yang dimilikinya dalam bentuk aset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

$$PER = \frac{Harga\ Per\ Lembar\ Saham}{Laba\ Per\ Lembar\ Saham}$$

Sumber : Martono dan Agus Harjito (2005:372)

2.2. Kerangka Pemikiran

Keputusan investasi sangat penting dalam perusahaan karena dengan keputusan investasi yang tinggi maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang tinggi. Semakin rendah harga saham maka semakin tinggi nilai keputusan investasi, karena dengan rendahnya harga saham akan menarik para investor untuk berinvestasi.

Keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi. Suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan atau berkembang apabila tingkat kegiatan ekonominya lebih tinggi daripada apa yang dicapai pada masa sebelumnya. Semakin tinggi nilai pertumbuhan ekonomi maka semakin tinggi pula nilai keputusan investasi.

Perusahaan yang mempunyai nilai harga saham yang rendah dapat menarik minat para investor. Karena dengan nilai harga saham yang rendah para investor akan berinvestasi, sehingga akan memberikan persepsi yang baik terhadap kondisi perusahaan dan meningkatkan nilai keputusan investasi disuatu perusahaan.

2.2.1 Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dengan Keputusan Investasi

Menurut Jayachandran (2010) dalam Putu Kartika Desi dan Nyoman Triaryati (2015) menjelaskan bahwa "tingkat pertumbuhn ekonomi yang tinggi memiliki efek positif untuk perusahaan, karena dapat menarik minat investor untuk berinvestasi".

Sedangkan dalam penelitian Tania Melinda dan Hendry Cahyono (2016) menjelaskan bahwa "nilai pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi dan mempunyai hubungan negatif".

Berdasarkan kedua pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi.

2.2.2 Hubungan Harga Saham dengan Keputusan Investasi

Menurut Husnan (2008:282) dalam Ismik Kurniaty, Raden Rustam Hidayat dan Maria Goretti (2016) menjelaskan bahwa "harga saham yang rendah memiliki efek positif bagi perusahaan, karena dapat menarik minat para investor untuk berinvestasi".

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa harga saham mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi.

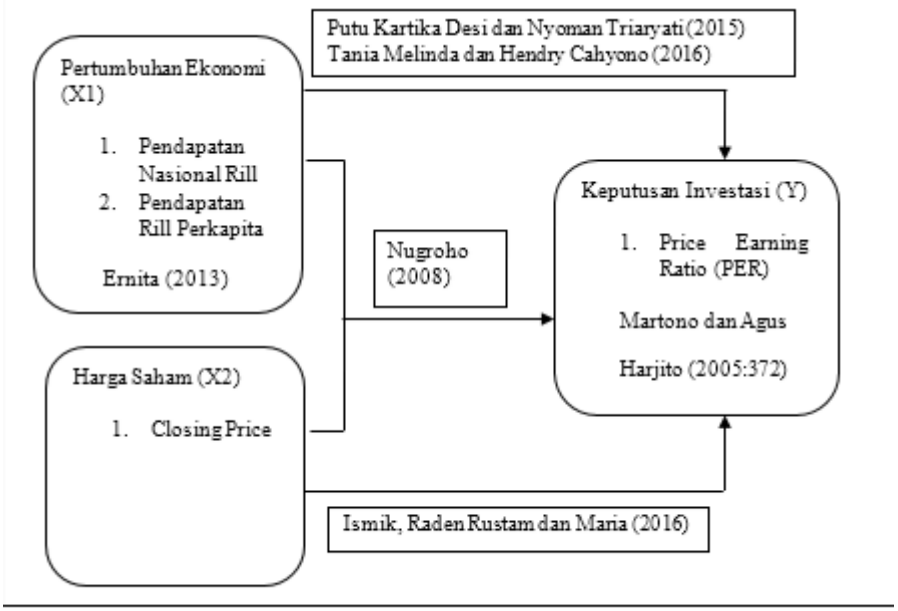
2.2.3. Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dan Harga Saham Terhadap Keputusan Investasi

Menurut Nugroho (2008) menyebutkan bahwa "Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi adalah pertumbuhan ekonomi, suku bunga, harga saham, sarana dan prasarana. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi dan harga saham berpengaruh terhadap keputusan investasi".

Maka berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi dan harga saham berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

2.2.4. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka dapat digunakan paradigma sebagai berikut:



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:64) menyatakan bahwa "Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan."

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat diajukan hipotesis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Harga Saham terhadap Keputusan Investasi pada perusahaan sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2011-2015 sebagai berikut :

H1 : Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada perusahaan konstruksi dan bangunan.
H2 : Harga Saham berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada perusahaan konstruksi dan bangunan.
H3 : Secara simultan Pertumbuhan Ekonomi dan Harga Saham berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada perusahaan konstruksi dan bangunan.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian dalam usulan penelitian ini adalah:

1. Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel bebas (*independent variable*)
2. Harga Saham sebagai variabel bebas (*independent variable*)
3. Keputusan Investasi sebagai variabel terikat (*dependent variable***)**

3.2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memakai metode :

1. Metode *Deskriptif*

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2015:7), adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Metode ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian :

a. Untuk mengetahui perkembangan pertumbuhan ekonomi.
b. Untuk mengetahui perkembangan harga saham.
c. Untuk mengetahui perkembangan keputusan investasi.

2. Metode Verifikatif

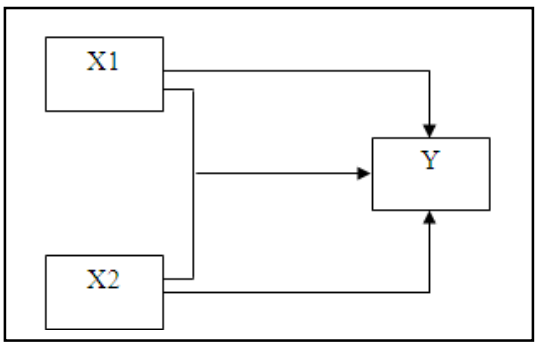
Menurut Sugiyono (2015:8) menyatakan bahwa “Metode *Verifikatif* adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Harga Saham secara Simultan terhadap Keputusan Investasi.

3.2.1. Desain Penelitian

Menurut Umi Narimawati (2010:30) dalam Dede Ridwan menyatakan bahwa “Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti, dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.”

Adapun desain penelitiannya dapat digambarkan seperti dibawah ini:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan :
X1 = Pertumbuhan Ekonomi
X2 = Harga Saham

Y = Keputusan Investasi

3.2.2. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2010:58),adalah : “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, ukuran, skala dan sumber data dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benarsesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi dan harga saham terhadap keputusan investasi pada perusahaan sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia yang disajikan dalam tabel 3.1.

3.2.3. Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2015:137) dalam Dede Ridwan yang menyatakan bahwa “Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.”

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data laporan keuangan perusahaan sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia yang diperoleh dari www.idx.co.id periode tahun 2011-2015.

3.2.3.2. Teknik Penentuan Data

Teknik penentuan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Populasi

Sugiyono (2013:117) menyatakan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 12 perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun yaitu dari tahun2011-2015.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013;118) menyatakan bahwa, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability sampling*.

Menurut Sugiyono (2015:84) menyatakan bahwa *“Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.”

Teknik nonprobability sampling yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Sugiyono (2015:85) menyatakan bahwa “*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Pada penelitian ini, peneliti mengambil 6 perusahaan yang diambil dari populasi sebanyak 12 perusahaan pada konstruksi dan bangunan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 30 sampel.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2006:62) menyatakan bahwa, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data.

Agar dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Pustaka (Liberary Research)

Yaitu pengumpulan data dan mempelajari atau membaca pendapat para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti untuk memperoleh landasan-landasan teori

yang dapat menunjang penelitian sehingga penelitian yang dibuat mempunyai landasan teoritis yang kuat dan menunjang.

2. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang akan diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2015 dan data laporan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2011-2015 yang berada di Badan Pusat Statistik (BPS)

3.2.5. Pengujian Hipotesis

Pengertian hipotesis menurut Sugiyono (2015:64) menyatakan bahwa:

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesisn juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

a. Rumus Uji t yang digunakan adalah :

$$t_1 = r_{1y}\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_{1y}^2)}} \quad \text{dan} \quad t_2 = r_{2y}\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_{2y}^2)}}$$

Sumber : Sugiyono (2003:236) dalam Ara M Ridwan

Dimana :

R = Korelasi parsial yang ditentukan

N = Jumlah sampel atau data

t = t_{hitung}

b. Hipotesis:

H_0 : $\beta_1 = 0$, Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada perusahaan sektor konstruksi dan bangunan

H_a : $\beta_1 \neq 0$, Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada perusahaan sektor konstruksi dan bangunan

H_0 : $\beta_2 = 0$, Harga Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada perusahaan sektor konstruksi dan bangunan

H_a : $\beta_2 \neq 0$, Harga Saham berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada perusahaan sektor konstruksi dan bangunan

c. Kriteria Pengujian

H0 ditolak apabila $t_{hitung} <$ ttabel ($\alpha = 0{,}05$). Kriteria penarikan pengujian :

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0{,}01$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H0 ada didaerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel bebas dan variabel terikat ada hubungannya.

b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H0 ada didaerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel bebas dan variabel terikat tidak ada hubungannya.

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Dalam penelitian ini pengujian secara simultan menggunakan Uji-F. Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1-R^2/(n-k)}$$

Sumber : Sugiyono (2003:237) dalam Ara M Ridwan

Dimana:

R = Koefisien korelasi ganda
k = Jumlah variabel independen
n = Jumlah anggota sampel

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F-kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel Analisis of Variance (ANOVA) dari hasil
perhitungan dengan micro-soft. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas (Pertumbuhan Ekonomi dan Harga Saham) tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat (Keputusan Investasi) ditolak dan sebaliknya.

Perhitungan terhadap titik keeratan dan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah menggunakan uji korelasi. Kemudian dilakukan perhitungan terhadap koefisien yang disebut juga koefisien korelasi produk moment (Pearson).

b. Hipotesis:

$H_0 : \beta_1\beta_2 = 0$, Secara simultan Pertumbuhan Ekonomi dan Harga Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada perusahaan sektor konstruksi dan bangunan

$H_a : \beta_1\beta_2 \neq 0$, Secara simultan Pertumbuhan Ekonomi dan Harga Saham berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada perusahaan sektor konstruksi dan bangunan

c. Kriteria Pengujian

H0 ditolak apabila $F_{hitung} > Ft_{abel}(\alpha = 0{,}05)$. Menurut Guilford (dalam Umi Narimawati, 2010:52), bahwa tafsiran koefisien korelasi variabel dalam penelitian dapat dikategorikan sebagai berikut :

Apabila pada pengujian secara simultan H0 ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah pyxi ≠ 0. Untuk mengetahui pyxi yang tidak sama dengan nol, maka dilakukan pengujian secara parsial.

IV. HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

4.1. Hasil Analisis Deskriptif

4.1.1. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Pada Perusahaan Sektor Konstruksi dan Bangunan Yang Terdaftar di BEI.

Pada tabel 4.1 dan grafik 4.1 terhilat pertumbuhan ekonomi pada sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2011-2015 mengalami fluktuasi. Terdapat beberapa yang mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu melemahnya perekonomian dunia yang disebabkan oleh krisis Eropa yang masih berkepanjangan dan lemahnya perekonomian AS, nilai ekspor mengalami penurunan, kebijakan moneter yang ketat sehingga membuat suku bunga yang tinggi dan juga kebijakan yang membuat harga komoditas menjadi mahal sehingga mengurangi permintaan domestik.

4.1.2. Perkembangan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Konstruksi dan Bangunan Yang Terdaftar di BEI.

Pada tabel 4.3 dan grafik 4.3 terlihat harga saham pada sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2011-2015 mengalami fluktuasi. Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu penurunan laba bersih, melemah indeks harga saham terjadi karena melemahnya data ekonomi yang rilis, menurunnya pendapatan usaha dan melonjaknya beban lain-lain, penghentian sementara perdagangan saham.

4.1.3. Perkembangan Keputusan Investasi Pada Perusahaan Sektor Konstruksi dan Bangunan Yang Terdaftar di BEI.

Pada tabel 4.5 dan grafik 4.5 terlihat keputusan investasi pada sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2011-2015 mengalami fluktuasi. Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar, membukukan penurunan pendapatan, turunnya perolehan pendapatan, menganggarkan belanja modal.

4.2. Hasil Analisis Verifikatif

4.2.1. Analisis Linear Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.7, diperoleh bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -16{,}233 + 4{,}308\ X_1 + 0{,}012\ X_2$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. a (konstanta)= -16,233, Artinya jika Pertumbuhan ekonomi dan harga saham bernilai konstan (nol)/tidak ada peningkatan, maka diprediksikan Keputusan investasi akan bernilai sebesar -16,233.
b. b_1= 4,308, Artinya setiap peningkatan yang terjadi pada Pertumbuhan ekonomi, maka akan berdampak pada meningkatnya Keputusan investasi sebesar 4,308.
c. b_2= 0,012, Artinya setiap peningkatan yang terjadi pada harga saham, maka akan berdampak pada meningkatnya Keputusan investasi sebesar 0,012.

4.2.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat nilai signifikansi *(Asymp. Sig. (2-tailed))* dari uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,544 dan lebih besar dari 0,05. Karena nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel 4.9 nilai tolerance untuk masing-masing variabel:

1. Nilai tolerance Pertumbuhan Ekonomi (PNR) 0.896 > 0.10
2. Nilai tolerance Harga Saham (Closing Price) 0.896 > 0.10

Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas Pertumbuhan Ekonomi dan Harga Saham.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh VIF untuk masing-masing variabel:

1. VIF variabel Rasio Pertumbuhan Ekonomi, 1.116 < 10
2. VIF variabel Harga Saham 1.116 < 10

Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas Pertumbuhan Ekonomi dan Harga Saham, artinya bahwa diantara variabel bebas Pertumbuhan Ekonomi dan Harga Saham tidak terdapat kolerasi yang cukup kuat antar sesama variabel bebas dan data layak digunakan untuk analisis regresi berganda.

c. Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai koefisien *Durbin Watson* (d) sebesar 1,333. Nilai tersebut berada di antara 1 dan 3 (Jonathan Sarwono 2007:28) hal ini menunjukan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi pada data.

d. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.7 terlihat bahwa *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar merata baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedaktisitas pada model regresi.

4.2.3. Koefisien Korelasi

a. Korelasi Secara Parsial

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh bahwa:

1. Hubungan Pertumbuhan ekonomi dengan Keputusan investasi

Nilai korelasi yang diperoleh antara antara pertumbuhan ekonomi dengan Keputusan investasi adalah sebesar 0,677. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah searah, dimana semakin baik pertumbuhan ekonomi maka akan diikuti dengan meningkatnya Keputusan investasi. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, angka sebesar 0,677 termasuk dalam kategori hubungan yang sangat kuat karena berada pada rentang interval 0,60-0,799.

2. Hubungan Harga saham dengan Keputusan investasi

Nilai korelasi yang diperoleh antara antara harga saham dengan Keputusan investasi adalah sebesar 0,718. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah searah, dimana semakin baik harga saham maka akan diikuti dengan meningkatnya Keputusan investasi. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, angka sebesar 0,718 termasuk dalam kategori hubungan yang kuat karena berada pada rentang interval 0,60-0,799.

4.2.4. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 4.12, diperoleh informasi bahwa R-*square* sebesar 0,737 atau 73,7%. Nilai tersebut menunjukan bahwa Pertumbuhan ekonomi dan Harga saham secara simultan dalam memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap Keputusan investasi sebesar 73,7%. Sedangkan sisanya sebesar 100% - 73,7% = 26,3% lainnya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

Sedangkan untuk melihat besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dilakukan perhitungan dengan menggunakan formula *Beta x Zero Order*.

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh pengaruh parsial dari setiap variabel bebas sebagai berikut:

1. Variabel Pertumbuhan Ekonomi = 0,497 x 0,677 = 0,337 atau 33,7%
2. Variabel Harga Saham = 0,558 x 0,718 = 0,401 atau 40,1%

Sehingga dapat disimpulkan variabel yang paling dominan mempengaruhi Keputusan investasi adalah harga saham dengan besaran pengaruh yang diberikan sebesar 40,1%. Dengan demikian pengaruh secara keseluruhan sebesar 73,7% sedangkan sisa nya 26,3% kontribusi variabel lain.

4.3. Penhujian Hipotesis Secara Pasial (Uji-T)

4.3.1. Pengujian Hipotesis Pertumbuhan Ekonomi *(PNR)* terhadap Keputusan Investasi *(PER)*

Berdasarkan tabel 4.14 dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%, db= (n-k-1) 30-2-1 = 27, dengan pengujian 2 pihak sehingga diperoleh t-tabel sebesar 2,052. Dari perhitungan tersebut maka nilai t-hitung (4,772) lebih besar dari t tabel (2,052). Dan jika digambarkan ke dalam kurva pengujian hipotesis parsial nilai t_{hitung} dan t_{tabel} akan tampak pada gambar 4.8 yaitu t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0. Maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada perusahaan sektor konstruksi dan bangunan.

4.3.2. Pengujian Hipotesis Harga Saham terhadap Keputusan Investasi *(PER)*

Berdasarkan tabel 4.15 dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%, db= (n-k-1) 30-2-1 = 27, dengan pengujian 2 pihak sehingga diperoleh t-tabel sebesar 2,052. Dari dari perhitungan tersebut maka nilai t-hitung (5,357) lebih besar dari t tabel (2,052). Dan jika digambarkan ke dalam kurva pengujian hipotesis parsial nilai t_{hitung} dan t_{tabel} akan tampak pada gambar 4.9 yaitu t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0. Maka dapat disimpulkan bahwa Harga Saham berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada perusahaan sektor konstruksi dan bangunan.

4.4. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Berdasarkan tabel 4.16 nilai F_{hitung} sebesar 37,894 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan nilai F dari tabel dimana pada tabel F untuk α = 0,05 dan db1/df_1 (banyaknya variabel bebas): 2 dan db_2: n-k-1 (30-2-1) = 27 maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,354. Karena F_{hitung} (37,894) lebih besar dibanding F_{tabel} (3,354) maka pada tingkat kekeliruan 5% (α=0,05) diputuskan untuk menolak Ho dan menerima Ha. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan ekonomi dan harga saham

berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi di Perusahaan Sektor Konstruksi dan Bangunan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh Pertumbuhan Ekonomi (PNR) dan Harga Saham terhadap Keputusan Investasi pada perusahaan sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi secara umum mengalami penurunan pada tahun 2012-2014 karena nilai ekspor menurunan dengan melemahnya perekonomian negara-negara tujuan ekspor.
2. Perkembangan Harga Saham pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI secara umum mengalami peningkatan pada tahun 2012-2015 karena kinerja fundamental emiten yang memang masih kokoh.
3. Perkembangan Keputusan Investasi pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI secara umum mengalami peningkatan pada tahun 2012-2015 karena didorong oleh pesatnya pertumbuhan pasar properti/real estate dalam negeri, peningkatan investasi swasta dan belanja pemerintah.
4. Hasil penelitian ini terdapat variabel independen terhadap variabel dependen dan memberikan hasil sebagai berikut :
   - Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 33,7%.
   - Harga Saham berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 40,1%
   - Secara simultan Pertumbuhan Ekonomi dan Harga Saham berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI dengan total kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 73,7%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan saran bagi perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI, yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan agar Pemerintah meningkatkan Pertumbuhan Ekonomiya. Untuk meningkatkan Pertumbuhan ekonomi dapat di lakukan dengan cara memperkuat implementasi pertumbuhan ekonomi terutama dengan mendorong investasi infrastruktur dan memperbaiki iklim investasi. Selain itu pemerintah juga meningkatkan keterlibatan swasta, mengembangkan alternatif pendanaan, dan optimalisasi neraca lembaga keuangan internasional.
2. Diharapkan agar Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI untuk terus menurunkan Harga Sahamnya. Dengan menurunnya harga saham diharapkan dapat menjadi sebuah tolak ukur bagi investor untuk menanamkan saham diperusahaan dikarenakan semakin turun harga saham maka banyak investor yang ingin berinvestasi.
3. Diharapkan agar Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI untuk menurunkan tingkat suku bunga pinjaman, jadi semakin rendah tingkat suku bunga pinjaman tersebut maka nilai keputusan investasi pun akan meningkat dikarenakan minat atau permintaan masyarakat untuk berinvestasinya akan ikut meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Aria, W Yudhistira (2013). *Beban Bunga Naik, Laba Surya Semesta Menurun.* [Online]. Tersedia http://katadata.co.id/berita/2013/05/14/beban-bunga-naik-laba-surya-semesta-menurun. [14 Mei 2013]

Athambawa Jahfer, Tohru Inoue (2014), *Financial Development and Economic Growth: The Role of Stock Market In Japan, Vol. 10. No. 2. September 2014*

Badan Pusat Statistik. Republik Indonesia. Transaksi dan Indeks Saham di Bursa Efek, 1994-2015.

Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan buku 1* (Alih Bahasa: Ali Akbar Yulianto). Jakarta : Salemba Empat.

Darmadji dan Fakhruddin. 2010, *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Ernita, Dewi, Syamsul Amar dan Efrizal Syofyan. 2013. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Konsumsi di Indonesia.* Jurnal Kajian Ekonomi, Volume 1 No. 2.

Estu, Suryowati (2014). *Tahun 2013 Ekonomi Indonesia Hanya 5,78 Persen.* [Online]. Tersedia http://ekonomi.kompas.com/read/2014/02/05/1221161/Tahun.2013.Ekonomi.Indonesia.Hanya.5.78.Persen. [05 Februari 2014]

Falani, Achmad, 2013, *Analisis Laporan Keuangan Perusahaan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Saham Berbasis Du Pont System dan Fuzzy Logic*. *Ejournal Narotama.* Vol. 18 No. 1. Surabaya.

Fauziah dan Wahyu Pratomo (2015), *Analisis Peramalan Harga Saham Dalam Keputusan Investasi Pada Perusahaan Perkebunan Di PT Bursa Efek Indonesia, Vol.2 No.1*

Gerard A. Tulong Suhadak Topowijono (2012), *Analisis Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Keputusan Investasi,* Vol. 22 No. 2 Mei 2015

Halim, A. 2005. *Keputusan Investasi Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Imanuel, Nicolas Manafe (2011), *2012, Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Menurun,* [Online]. Tersedia www.tribunnews.com/bisnis/2011/12/27/2012-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-bakal-menurun. [27 Desember 2011]

Ismik Kurniaty H., dkk (2016), *Analisis Fundamental Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Dengan Dividend Discount Model (DDM) dan Price Earning Ratio (PER) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (Studi pada Subsektor Perbankan yang Listing di BEI Periode 2012-2014),* Vol. 33 No.1 April 2016

Jogiyanto, H.M. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta.

Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi. Edisi Kedua*. Cetakan pertama. Yogyakarta: PT.BFE Yogyakarta.

Jogiyanto. 2008. *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis (TH.2008).* Yogyakarta: Andi.

Jul, Allens (2014). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Menurun, PDB 2014 Terendah Sejak Tahun 2009.* [Online]. Tersedia www.centuryrealtime.com/berita-analisis/rekomendasi/22-

news/vibeconominbusiness/5681-Pertumbuhan%20Ekonomi%20Indonesia%20Menurun,%20%20PDB%202014%20Terendah%20Sejak%20Tahun%202009. [05 Februari 2014]

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan.* Rajawali Pers. Jakarta .

Laura Alfaro, Areendam Chanda, Sebnem Kalemli Ozcan (2004), *FDI and economic growth: the role of local financial markets*

Martono dan Agus Harjito. 2005. *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta

Muhammad, Syafi'i (2015). *Total Bangunan Persada : TOTL.* [Online]. Tersedia http://sahamologi.blogspot.co.id/2015/05/total-bangun-persada-totl_30.html. [30 Mei 2015]

Nurul Hayati (2010), *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio (PER) Sebagai Salah Satu Kriteria Keputusan Investasi Saham Perusahaan Real Estate Dan Property Di Bursa Efek Indonesia,* Vol.11 No.1 April 2010

Nugroho (2008), *Evaluasi Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Di Indonesia Dan Implikasi Kebijakannya,* Vol.2 No.1

Philip Arestis, Panicos O (2001), *Financial Development and Economic Growth: The Role of Stock Markets,* ISSN : 1520-5509 Vol.13 No.7 2011

Prof. Dr. Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi ke-22. Bandung. Alfabeta.

Prof. Dr. Umi Narimawati, Dra., SE., M.Si., dkk. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah : Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Fakultas Ekonomi UNIKOM.* Bekasi. Genesis.

Putu Kartika Dewi dan Nyoman Triaryati (2005), *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, dan Pajak terhadap Keputusan Investasi,* E-Jurnal Manajemen Unud, ISSN : 2302-8912 Vo.4 No.4 2015

Raisa, Adila (2015). *Penyebab Melambatnya Pertumbuhan Ekonomi RI.* [Online]. Tersedia http://economy.okezone.com/read/2015/05/05/20/1144825/penyebab-melambatnya-pertumbuhan-ekonomi-ri. [05 Mei 2015]

Sunariyah. 2004. *Pengantar pengetahuan pasar modal*. Yogyakarta : AMP YKPN.

Tania Melinda dan Hendry Cahyono (2016), *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, BI Rate dan Inflasi Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia,* Skripsi, Universitas Negeri Surabaya.

LAMPIRAN

Tabel 3.1 Operasional Variabel

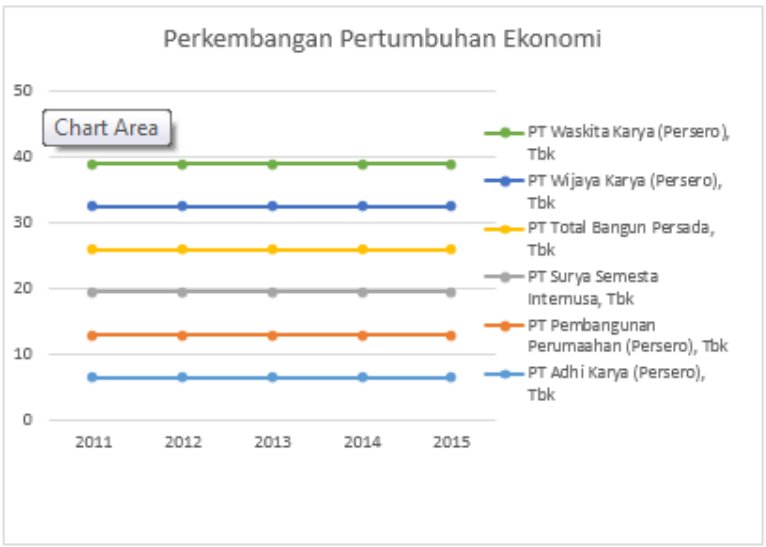
Variabel	Konsep	Indikator	Skala	Ukuran
Pertumbuhan Ekonomi (variabel X1)	Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi bertambah Gerard A Tulong, Suhadak, Topowijono (2012)	Pertumbuhan Ekonomi : • PDBs = PDB rill tahun sekarang • PDBk = PDB rill tahun sebelumnya $g = \frac{PDBs - PDBk}{PDBk} x100\%$ Ernita (2013)	Ratio	%
Harga Saham (variabel X2)	harga saham merupakan harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar Jogiyanto (2003:88)	Harga Saham : • Closing Price	Ratio	Rp
Keputusan Investasi (variabel Y)	keputusan investasi merupakan ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam membelanjakan dana yang dimilikinya dalam bentuk aset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Nahdiroh (2013)	Price Earning Ratio (PER) : • Harga Saham Per Lembar • Laba Per Lembar Saham $Price\ Earning\ Ratio\ (PER) = \frac{Harga\ Saham\ Per\ Lembar}{Laba\ Per\ Lembar\ Saham}$ Martono dan Harjito (2005:372)	Ratio	Rp

Tabel 4.1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi

No	Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan	Kode Emiten	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (PNR) (%)	Perkembangan	Fluktuasi
1.	PT Adhi Karya (Persero), Tbk.	ADHI	2011	6,5	-	-
			2012	6,2	-0,3	Turun
			2013	5,8	-0,4	Turun
			2014	5,0	-0,8	Turun
			2015	4,7	-0,3	Naik
2.	PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk.	PTPP	2011	6,5	-	-
			2012	6,2	-0,3	Turun
			2013	5,8	-0,4	Turun
			2014	5,0	-0,8	Turun
			2015	4,7	-0,3	Naik
3.	PT. Surya Semesta Internusa, Tbk.	SSIA	2011	6,5	-	-
			2012	6,2	-0,3	Turun
			2013	5,8	-0,4	Turun
			2014	5,0	-0,8	Turun
			2015	4,7	-0,3	Naik
4.	PT. Total Bangun Persada, Tbk.	TOTL	2011	6,5	-	-
			2012	6,2	-0,3	Turun
			2013	5,8	-0,4	Turun
			2014	5,0	-0,8	Turun
			2015	4,7	-0,3	Naik
5.	PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk.	WIKA	2011	6,5	-	-
			2012	6,2	-0,3	Turun
			2013	5,8	-0,4	Turun
			2014	5,0	-0,8	Turun
			2015	4,7	-0,3	Naik
6.	PT. Waskita Karya (Persero), Tbk.	WSKT	2011	6,5	-	-
			2012	6,2	-0,3	Turun
			2013	5,8	-0,4	Turun
			2014	5,0	-0,8	Turun
			2015	4,7	-0,3	Naik

Sumber : laporan keuangan, data diolah

Grafik 4.1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi

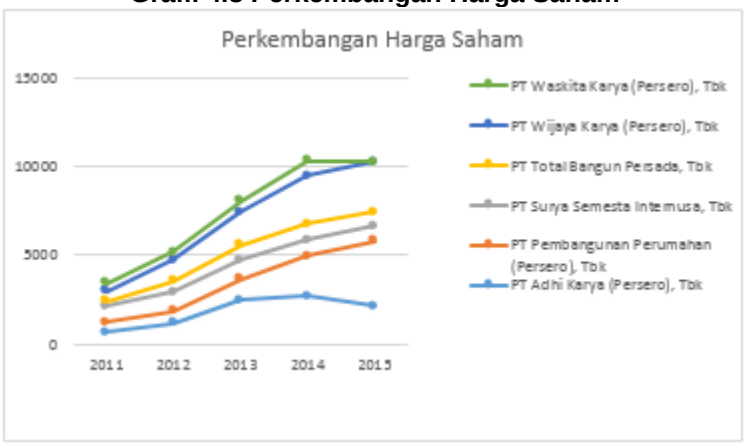


Tabel 4.3 Perkembangan Harga Saham

No	Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan	Kode Emiten	Tahun	Harga Saham (Rp)	Perkembangan	Fluktuasi
1.	PT Adhi Karya (Persero), Tbk.	ADHI	2011	682,5	-	-
			2012	1.147,5	68,13	Naik
			2013	2.458,75	114,27	Naik
			2014	2.670,75	8,62	Naik
			2015	2.162	-19,05	Turun
2.	PT. Pembangunan [illegible]	PTPP	2011	548,75	-	-
			2012	700	27,56	Turun
			2013	1.207,5	72,5	Naik
			2014	2.351,25	94,72	Naik
			2015	3.651,25	55,29	Turun
3.	PT. Surya Semesta Internusa, Tbk.	SSIA	2011	882,5	-	-
			2012	1.100	24,65	Naik
			2013	1.050	-4,54	Turun
			2014	862,5	-17,86	Turun
			2015	875,75	1,5	Naik
4.	PT. Total Bangun Persada, Tbk.	TOTL	2011	275,75	-	-
			2012	618,25	125,11	Naik
			2013	872,5	41,08	Turun
			2014	908,75	4,15	Turun
			2015	757,5	-16,64	Turun
5.	PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk.	WIKA	2011	607,5	-	-
			2012	1.162,5	91,36	Naik
			2013	1.895,75	62,9	Turun
			2014	2.722,5	43,76	Turun
			2015	2.807,5	3,12	Turun
6.	PT. Waskita Karya (Persero), Tbk.	WSKT	2011	440	-	-
			2012	440	0	Turun
			2013	598,35	35,98	Naik
			2014	840,41	40,46	Naik
			2015	1.691,25	101,24	Naik

Sumber : Laporan keuangan, data diolah

Grafil 4.3 Perkembangan Harga Saham



Tabel 4.5 Perkembangan Keputusan Investasi

No	Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan	Kode Emiten	Tahun	Keputusan Investasi (PER) (Rp)	Perkembangan	Fluktuasi
1.	PT Adhi Karya (Persero), Tbk.	ADHI	2011	6,58	-	-
			2012	9,77	48,48	Naik
			2013	10,91	11,67	Turun
			2014	14,82	34,01	Naik
			2015	16,6	13,54	Turun
2.	PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk.	PTPP	2011	10,97	-	-
			2012	10,94	0,27	Turun
			2013	13,9	27,06	Naik
			2014	21,4	53,96	Naik
			2015	23,88	11,59	Turun
3.	PT. Surya Semesta Internusa, Tbk.	SSIA	2011	14,92	-	-
			2012	7,00	-53,08	Turun
			2013	6,61	-5,57	Turun
			2014	7,90	19,52	Naik
			2015	13,44	70,15	Naik
4.	PT. Total Bangun Persada, Tbk.	TOTL	2011	7,64	-	-
			2012	11,57	51,44	Naik
			2013	15,31	32,32	Turun
			2014	18,93	23,64	Turun
			2015	13,45	-28,95	Turun
5.	PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk.	WIKA	2011	10,02	-	-
			2012	15,5	54,59	Naik
			2013	20,4	31,61	Turun
			2014	27,21	33,38	Naik
			2015	27,61	1,47	Turun
6.	PT. Waskita Karya (Persero), Tbk.	WSKT	2011	0,04	-	-
			2012	16,68	41,6	Naik
			2013	15,65	-6,18	Turun
			2014	16,2	3,51	Naik
			2015	21,9	35,19	Naik

Sumber : Laporan keuangan, data diolah

Grafik 4.5 Perkembangan Keputusan Investasi



Tabel 4.7
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16,233	4,869		-3,334	,002
	PNR	4,308	,903	,497	4,772	,000
	Closing Price	,012	,002	,558	5,357	,000

a. Dependent Variable: PER

Tabel 4.8
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,11112401
Most Extreme Differences	Absolute	,146
	Positive	,146
	Negative	-,129
Kolmogorov-Smirnov Z		,800
Asymp. Sig. (2-tailed)		,544

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4.9
Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PNR	,896	1,116
	Closing Price	,896	1,116

a. Dependent Variable: PER

Tabel 4.10
Uji Autokorelasi

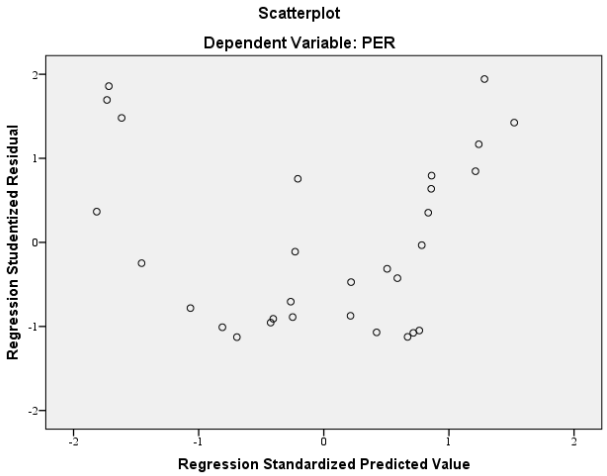
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,859[a]	,737	,718	3,22429	1,333

a. Predictors: (Constant), Closing Price, PNR

b. Dependent Variable: PER

Gambar 4.7
Uji Heteroskedastisitas



Tabel 4.11
Analisis Korelasi Parsial

Correlations

		PER
PNR	Pearson Correlation	,677
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Closing Price	Pearson Correlation	,718
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30

Tabel 4.12

Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,859[a]	,737	,718	3,22429	1,333

a. Predictors: (Constant), Closing Price, PNR

b. Dependent Variable: PER

Tabel 4.13

Pengaruh Parsial

Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	PNR	,497	,677
	Closing Price	,558	,718

a. Dependent Variable: PER

Tabel 4.14
Uji Hipotesis Parsial (Uji t) Pertumbuhan Ekonomi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16,233	4,869		-3,334	,002
	PNR	4,308	,903	,497	4,772	,000
	Closing Price	,012	,002	,558	5,357	,000

a. Dependent Variable: PER

Tabel 4.15

Uji Hipotesis Parsial (Uji t) Harga Saham

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16,233	4,869		-3,334	,002
	PNR	4,308	,903	,497	4,772	,000
	Closing Price	,012	,002	,558	5,357	,000

a. Dependent Variable: PER

Tabel 4.16
Uji F ANOVA

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	787,906	2	393,953	37,894	,000[b]
	Residual	280,694	27	10,396		
	Total	1068,600	29			

a. Dependent Variable: PER

b. Predictors: (Constant), Closing Price, PNR